

III. METODE PENELITIAN

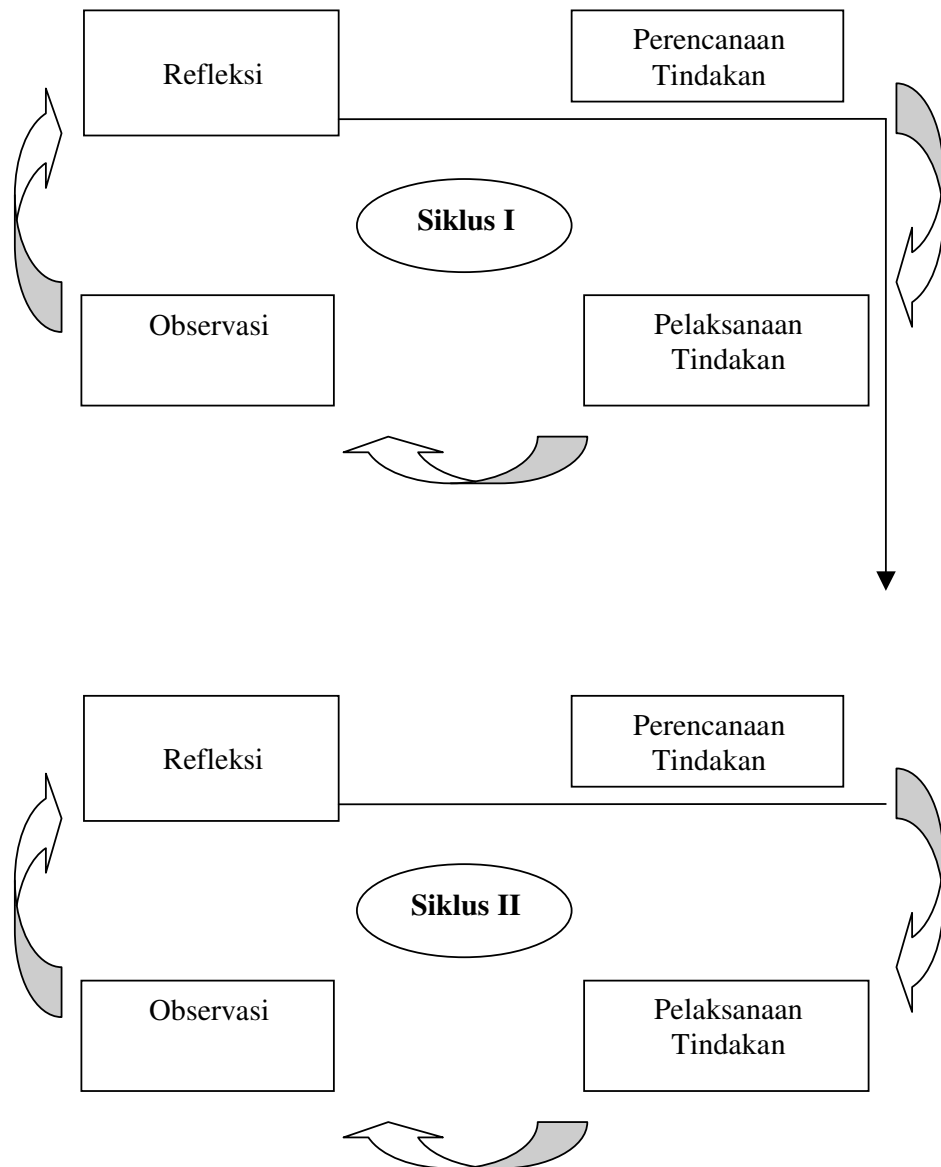
A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 136) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui tindakan (*treatment*) tertentu di dalam suatu siklus (Kunandar, 2008: 45). Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Siklus I pada pertemuan 1 dan 2 (pembelajaran 1 & 2) dan siklus II pada pertemuan 1 dan 2 (pembelajaran 5 & 6)

Peneliti terlibat dengan kolaborasi bersama guru dalam perencanaan, dalam pelaksanaan peneliti sebagai guru dan dalam pengamatan dibantu guru

dan teman sejawad. Dalam rancangan penelitian ini guru mengelompokkan siswa menjadi enam kelompok yang terdiri dari 5 sampai 4 orang.

Adapun daur siklus dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Siklus PTK. Prosedur PTK Sunyono (2009: 24).

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Pusat yang terletak di Jalan Brigjend Sutowo No. 48 Metro Pusat Kota Metro.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan dalam rentang waktu bulan Februari 2014 sampai dengan Juli 2014. Rentang waktu tersebut dimulai dari perencanaan proposal sampai penyusunan laporan hasil skripsi.

2. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipan antara peneliti dengan guru kelas IVA SD Negeri 6 Metro Pusat. Adapun subjek penelitian yaitu guru kelas IVA dan siswa yang berjumlah 29 orang siswa dengan komposisi 18 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

B. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik nontes dan tes

- a. Non tes yaitu dengan cara mengobservasi keterampilan berpikir kritis siswa, hasil belajar afektif dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tes yaitu dengan cara memberikan soal-soal tes hasil belajar kognitif siswa (*post test*) setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Alat Pengumpul Data

- a. Lembar observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru mitra. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan berpikir kritis siswa dan kinerja guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Tabel 4. Lembar Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

No	Nama Siswa	Indikator							Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1.										
2.										
3.										
4.										
Jumlah										
Jumlah siswa yang memiliki aspek keterampilan berpikir kritis										
Persentase ketuntasan keterampilan berpikir kritis siswa secara klasikal										

Indikator :

A= Melakukan Pengamatan

B= Merumuskan Hipotesis

C= Melakukan Diskusi

D= Keterampilan Siswa Bertanya

E= Keterampilan siswa menjawab pertanyaan

F= Membuat Kesimpulan

G= Menerapkan Konsep

- b. Lembar penilaian afektif, instrumen ini digunakan untuk mengetahui karakter yang didapatkan siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 5. Lembar Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa

No	Nama Siswa	Indikator						Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
1.									
2.									
3.									
4.									
Jumlah									
Jumlah siswa yang memiliki nilai afektif ≥ 66									
Persentase ketuntasan afektif siswa secara klasikal									

Indikator:

A= Jujur

B= Disiplin

C= Tanggungjawab

D= Santun

E= Peduli

F= Percaya Diri

Tabel 6. Rubrik Penilaian Hasil Belajar Afektif

Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Jujur	Tindakan selalu sesuai dengan ucapan	Tindakan kadang-kadang sesuai dengan ucapan	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan
Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
Tanggung jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
Santun	Berbahasa positif dan bersikap sopan	Berbahasa positif tapi bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan tidak sopan
Peduli	Selalu empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang empati dengan lingkungan dan temannya	Belum empati dengan lingkungan dan temannya
Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Depdikbud (2013)

- c. Soal-soal tes hasil belajar siswa, instrumen ini digunakan untuk menjangking data siswa mengenai hasil belajar siswa khususnya

mengenai penguasaan terhadap materi pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dengan media grafis.

Tabel 7. Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar kognitif Siswa Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1.	IPS 1.2. Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya 3.3. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	• Mampu menjelaskan keadaan alam Wamena	PG	8
		• Menjelaskan dampak keadaan alam dengan penduduk	Essay	2
		• Menjelaskan dampak keadaan alam dengan penduduk	PG	6
		• Mampu menjelaskan kondisi alam Kepulauan Seribu	PG	12
		• Menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat	PG	13, 15,16,17
		• Membedakan dataran pantai, rendah, dan tinggi	PG	14
2.	Bahasa Indonesia 1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial 2.5. Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.1. Mengamati, mengolah, dan	• Menjawab pertanyaan berdasarkan teks	PG	4
		• Menuliskan kondisi alam kepulauan Seribu	Essay	3

	menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baru.			
3.	<p>Matematika</p> <p>1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.</p> <p>4.8. Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arah utara, selatan, timur, dan barat suatu tempat • Menjelaskan letak suatu tempat berdasarkan arah mata angin 	PG Essay PG	7 1 5
4.	<p>IPA</p> <p>1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi</p> <p>3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat</p> <p>4.6. Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kondisi alam suatu tempat • Menjelaskan pemanfaatan SDA bagi masyarakat 	Essay PG	2, 3 18, 19, 20

Tabel 8. Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar kognitif Siswa Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1.	<p>IPS</p> <p>1.4. Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p> <p>3.4. Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar</p> <p>4.4. Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat pajak Siswa mampu menjelaskan pentingnya orang membayar pajak 	<p>PG</p> <p>Essay</p> <p>PG</p> <p>Essay</p>	<p>8,9</p> <p>3</p> <p>15</p> <p>4</p>
2.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.3. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial</p> <p>2.6. Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.2. Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.2. Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan bahan-bahan membuat getuk 	<p>PG</p>	<p>17</p>

	dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku			
3.	<p>Matematika</p> <p>1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.</p> <p>4.8. Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah yang terkait dengan rute perjalanan. 	PG	2
4.	<p>PPKn</p> <p>1.2. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar</p> <p>3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kewajiban sebagai masyarakat Siswa mampu menjelaskan cara menjaga sarana umum Menjelaskan kewajiban Menceritakan cara menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dengan tepat 	PG PG PG Essay	4 5 16 5

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, bagaimana menganalisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data keterampilan berpikir kritis siswa, hasil belajar afektif dan kinerja guru dalam proses pembelajaran kemudian dideskripsikan.

- a. Untuk mengetahui nilai keterampilan berpikir kritis siswa berpedoman pada lembar observasi indikator penilaian keterampilan berpikir kritis siswa, yang dihitung menggunakan rumus :

$$NS = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NS = nilai keterampilan berpikir kritis

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Purwanto 2008: 31)

Nilai yang diperoleh dari perhitungan diatas kemudian disesuaikan dengan klasifikasi taraf ketercapaian pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Kategori Keberhasilan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

No	Konversi Nilai		Predikat	Kategori
	Skala 0 - 100	Skala 1 - 4		
1	86 - 100	4	A	SA (Sangat Baik)
2	81 - 85	3,66	A-	
3	76 - 80	3,33	B+	A (Baik)
4	71 - 75	3,00	B	
5	66 - 70	2,66	B-	
6	61 - 65	2,33	C+	CA (Cukup)
7	56 - 60	2	C	

8	51 – 55	1,66	C-	KA (Kurang)
9	46 – 50	1,33	D+	
10	0 – 45	1	D	

(Kemendikbud 2013: 131).

- b. Penilaian hasil belajar afektif siswa diperoleh melalui rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicapai/diharapkan
R = skor mentah yang diperoleh
SM = skor maksimum ideal
100 = bilangan tetap

(Purwanto 2008: 102)

- c. Persentase kinerja guru menggunakan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai kinerja guru
R = total skor yang diperoleh
SM = total skor maksimum dari aspek yang diamati

(Purwanto 2008:102)

Tabel 10. Kategori Kinerja Guru Mengajar Berdasarkan Perolehan Nilai

Rentang Nilai	Kategori
> 80	Sangat Baik
60-79	Baik
40 – 59	Cukup Baik
20 – 39	Kurang
< 20	Sangat Kurang

(Aqib, dkk, 2009 : 41)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar kognitif siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru menggunakan model *problem based learning* dengan media grafis.

- a. Untuk menghitung nilai hasil belajar kognitif siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai pengetahuan
 R = Skor yang diperoleh
 SM = Skor maksimum
 100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 112).

- b. Untuk menghitung rata-rata hasil belajar kognitif siswa digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa
 $\sum X$ = Total nilai yang diperoleh siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

(Muncarno, 2010: 15)

- c. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Tabel 11. Penentuan Kategori Hasil Belajar Berdasarkan Perolehan Nilai:

No	Konversi Nilai		Predikat	Kategori
	Skala 0 - 100	Skala 1 - 4		
1	86 – 100	4	A	SA (Sangat Baik)
2	81 – 85	3,66	A-	
3	76 – 80	3,33	B+	A (Baik)
4	71 – 75	3,00	B	
5	66 – 70	2,66	B-	
6	61 – 65	2,33	C+	CA (Cukup)
7	56 – 60	2	C	
8	51 – 55	1,66	C-	
9	46 – 50	1,33	D+	KA (Kurang)
10	0 – 45	1	D	

(Kemendikbud 2013: 131).

D. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus 1

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning* sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tema tempat tinggalku.
- 2) Peneliti bersama guru kelas IVA membuat bahan ajar penelitian dan media pembelajaran.
- 3) Peneliti membuat lembar observasi guru dan lembar observasi kegiatan siswa.
- 4) Peneliti menyusun soal-soal post test siklus I
- 5) Peneliti membuat format penilaian hasil diskusi.

- 6) Peneliti menyiapkan instrument penilaian dalam penelitian (penilaian keterampilan berpikir kritis, IPKG untuk guru).
 - 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)
- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.
 - b) Guru menyampaikan apersepsi, memotivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.
 - c) Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa tentang subtema lingkungan tempat tinggal.
 - b) Siswa mengamati, mengidentifikasi gambar, membaca teks yang ada di buku dan berusaha memberikan pendapat mengenai gambar secara kritis.
 - c) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Siswa duduk secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Secara individu siswa mengamati peta Pulau Papua yang ada di buku siswa.
 - d) Siswa mengamati gambar peta yang ada di buku dan membaca teks bacaannya.

- e) Secara individu siswa menuliskan batas-batas Pulau Papua di buku siswa.
- f) Selain itu, siswa juga memberikan arah barat = A, arah timur = B, arah utara = C, dan arah selatan=D!
- g) Siswa mendiskusikan jawaban dalam kelompoknya.
- h) Siswa membaca teks tentang kehidupan masyarakat Kota Wamena dengan membaca dalam hati. Siswa memberikan tanda khusus (garis bawah) pada informasi penting dari teks yang dibacanya.
- i) Guru mengkomunikasikan kepada siswa bahwa mereka melakukan kegiatan untuk mengamati gambar Kepulauan Seribu terkait materi yang dipelajari pada buku siswa
- j) Siswa mengamati, mengidentifikasi gambar, membaca teks yang ada di buku dan berusaha memberikan pendapat mengenai gambar secara kritis. (mengamati)
- k) Siswa mengamati gambar peta yang ada di buku dan membaca teks bacaannya.
- l) Siswa menceritakan lingkungan tempat tinggalnya. Hal-hal yang harus ada dalam cerita tersebut ialah batas wilayah, mata pencaharian, hasil bumi, lagu, kebiasaan, atau hal lainnya. (mengkomunikasikan)
- m) Siswa membaca teks tentang Kepulauan Seribu dengan membaca dalam hati. Siswa memberikan tanda khusus (garis

bawah) pada informasi penting dari teks yang dibacanya.(menganalisis)

- n) Secara berkelompok siswa menuliskan Hal-hal yang menjadi karakteristik Kepulauan Seribu pada teks di buku siswa
 - o) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan jawaban.
 - p) Masing-masing kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi.
 - q) Guru meluruskan jawaban siswa.
 - r) Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.Guru memberikan *post-tes* untuk dikerjakan siswa secara individu, yang dikerjakan dan dikumpul pada saat itu juga untuk mengukur hasil belajar dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran 1 yang telah disampaikan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
 - b) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan terhadap

keterampilan berpikir kritis siswa dan kinerja guru saat pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dengan memberi tanda *check list* (√).

d. Refleksi

Hasil yang dicapai pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelebihan dan kelemahan pada saat proses pembelajaran *problem based learning* menggunakan media grafis. Apabila belum terjadi peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan memperhatikan hasil refleksi dan langkah-langkah penggunaan model *problem based learning* dengan tepat.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning* sesuai dengan kurikulum 2013.
- 2) Peneliti bersama guru kelas IVA membuat bahan ajar penelitian dan media pembelajaran (media grafis).
- 3) Peneliti membuat lembar observasi guru dan lembar observasi kegiatan siswa.
- 4) Peneliti menyusun soal-soal post test siklus II
- 5) Peneliti membuat format penilaian hasil diskusi.
- 6) Peneliti menyiapkan instrument penilaian dalam penelitian (penilaian keterampilan berpikir kritis, IPKG untuk guru).
- 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

a. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran dengan sub tema keunikan daerah tempat tinggalku.
- b) Guru menyampaikan apersepsi, memotivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Siswa duduk secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Secara individu siswa mengamati denah lokasi yang ada di buku siswa dan di papan tulis yang ditempel oleh guru.
- b) Guru mengkomunikasikan kepada siswa bahwa mereka melakukan kegiatan untuk mengamati gambar denah lokasi dan saranan umum terkait materi yang dipelajari pada buku siswa
- c) Siswa mengamati, mengidentifikasi gambar, membaca teks yang ada di buku dan berusaha memberikan pendapat mengenai gambar secara kritis. (mengamati)
- d) Siswa mengamati gambar denah yang ada di buku dan membaca teks bacaannya.
- e) Siswa secara individu dalam kelompok menuliskan macam-macam saranan umum dan manfaatnya pada LKS.

- f) Siswa membaca teks tentang Pajak dengan membaca dalam hati. Siswa memberikan tanda khusus (garis bawah) pada informasi penting dari teks yang dibacanya.(menganalisis)
- g) Secara berkelompok siswa menuliskan manfaat pajak dan alasan membayar pajak.
- h) Siswa secara individu dalam kelompok menuliskan macam-macam saranan umum dan manfaatnya pada LKS.
- i) Secara berkelompok siswa menuliskan manfaat menjaga lingkungan sekitar dan alasan menjaga lingkungan
- j) Guru mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi siswa dengan menugaskan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi.
- k) Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disampaikan di depan secara kritis.
- l) Guru memberikan kesempatan setiap perwakilan kelompok lain untuk menanggapi atau memberi komentar terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang maju di depan kelas.
- m) Setelah perwakilan semua kelompok maju guru meluruskan dan memberi penguatan hasil diskusi.
- n) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum jelas untuk bertanya.
- o) Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

p) Guru memberikan *post-tes* untuk dikerjakan siswa secara individu, yang dikerjakan dan dikumpul pada saat itu juga untuk mengukur hasil belajar dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran 5 dan 6 yang telah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- b) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dan kinerja guru saat pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dengan memberi tanda *check list* (√).

c. Refleksi

Hasil yang dicapai pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelebihan dan kelemahan pada saat proses pembelajaran *problem based learning* menggunakan media. Apabila belum terjadi peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan memperhatikan hasil refleksi dan langkah-langkah penggunaan model *problem based learning* dengan tepat.

E. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan keterampilan berpikir kritis sesuai dengan instrumen yang digunakan dan hasil belajar siswa tiap siklusnya yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis secara klasikal $\geq 75\%$ dengan kriteria baik pada setiap siklusnya.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya, yaitu siswa dianggap tuntas belajar apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 66 .